

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan kondisi seorang wanita memiliki janin yang sedang tumbuh di rahim. Usia kehamilan berkisaran 40 minggu atau 9 bulan, di hitung hari pertama haid terakhir sampai melahirkan. Kehamilan yaitu proses reproduksi dengan perawatan yang khusus supaya kehamilan berlangsung dengan baik, karena ada kehidupan ibu dan janin. Kehamilan ini beresiko bersifat dinamis, karena ibu hamil yang berkehamilan normal, secara tiba-tiba dapat berisiko (Katmini, 2020).

Anemia dalam kehamilan disebabkan oleh kekurangan nutrisi yang mengakibatkan kurangnya hemoglobin dalam darah sehingga anemia dalam kehamilan memberikan pengaruh buruk bagi ibu dan janin di dalam rahim sering terjadi (Proverawati, 2011).

Pada ibu hamil anemia atau kekurangan zat besi yaitu suatu kondisi ibu yang kadar HB dibawah 11 gr%. Katagori HB 11gr% tidak anemia, HB 9-10gr% anemia ringan, HB 7-8gr% anemia sedang, HB <7gr% anemia berat. Ibu mengalami kurangnya informasi tentang anemia selama hamil dan ibu mengalami susah tidur. Apabila ibu mengalami anemia atau kekurangan zat besi, akan mempunyai pengaruh negativ pada ibu dan bayi yang sedang dikandungnya dan meningkatkan resiko kematian ibu atau kematian bayi. Dampak negatif lainnya pada ibu yaitu kesulitan bernafas, kelelahan, pingsan, dan kesulitan untuk tidur (Abu-Ouf and Jan, 2015).

Badan Kesehatan Dunia WHO (*World Health Organization*) melaporkan prevalensi anemia pada ibu hamil di sekitar 35-75% semakin meningkat dengan pertambahan usia kehamilan di perkirakan 30-40% disebabkan anemia karena kurang zat besi. (Florenca T.Paendong, 2016). *World Health Organization (WHO)* menyatakan bahwa di antara negara-

negara yang berkembang, kasus anemia karena kekurangan zat besi pada ibu hamil lebih sering ditemukan di Afrika dan Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Hasil Survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) di Indonesia tahun 2018 juga menunjukkan tingginya anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%, di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2018. Dinas Kesehatan kabupaten Sleman sebagai wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki kasus anemia pada ibu hamil cukup tinggi yaitu pada tahun 2019 sebesar 10,46%, dan mengalami kenaikan di setiap tahunnya, jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan sebesar 1,56%. Angka ini lebih tinggi dari kabupaten Sleman yaitu 8,56% (Poltekkes Kemenkes Yogyakarta 2022). Kejadian anemia zat besi pada ibu hamil di Indonesia mengalami peningkatan dari 37,1% pada tahun 2013 (Kemenkes, 2013) menjadi 48,7% pada tahun 2018 (Kemenkes, 2018). Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan anemia pada ibu hamil yaitu dengan memberikan tablet Fe pada ibu hamil selama kehamilan bertujuan untuk menurunkan angka anemia pada ibu hamil, tetapi kejadian anemia pada ibu hamil masih tinggi (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas maka dilakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. W di PMB Anisa Mauliddina terletak di Sleman yang mengalami anemia Ny. W yang berumur 23 tahun G1P0A0. Berdasarkan masalah tersebut penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny. W dengan anemia ringan karena kurang informasi tentang anemia ringan sehingga apabila tidak tertangani akan mengakibatkan dampak negative pada ibu dan berujung pada meningkatnya angka kematian ibu dan bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti "Bagaimana Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan yang dilakukan pada Ny. W umur 23 tahun primigravida secara berkesinambungan di Praktik Mandiri Bidan Anisa Maulddina Sleman Kota Yogyakarta?".

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. W umur 23 tahun primigravida di Praktik Mandiri Bidan Anisa Maulddina Sleman Yogyakarta menggunakan pendokumentasian dengan pendekatan manajemen kebidanan.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil yaitu: melakukan pengkajian, merumuskan diagnose, merencanakan pelayanan asuhan, melaksanakan pelayanan dan melakukan evaluasi.
- b. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin yaitu: melakukan pengkajian, merumuskan diagnose, merencanakan pelayanan asuhan, melaksanakan pelayanan dan melakukan evaluasi.
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas yaitu: melakukan pengkajian, merumuskan diagnose, merencanakan pelayanan asuhan, melaksanakan pelayanan dan melakukan evaluasi.
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus yaitu: melakukan pengkajian, merumuskan diagnose, merencanakan pelayanan asuhan, melaksanakan pelayanan dan melakukan evaluasi.

D. Ruang Lingkup Sasaran

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan pada Ny. W hamil TM III usia kehamilan 38 minggu, bersalin, bersalin, nifas, neonatus.

2. Tempat

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan di Praktik Mandiri Bidan Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta.

E. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Sebagai bahan evaluasi institusi terhadap mahasiswa dalam melaksanakan asuhan berkelanjutan, kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir.

a. Bagi Institusi

Diharapkan pada mahasiswa untuk melakukan pelayanan ibu hamil hingga akseptor KB, dan memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan kasus yang ditemukan di lapangan.

b. Bagi Penulis

Diharapkan pada mahasiswa mampu mempraktekkan teori yang di dapat secara langsung dilapangan dalam memberikan asuhan kebidanan bagi ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus pada pasien dengan baik.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Pasien

Diharapkan asuhan yang di berikan untuk klien, mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, bayi baru lahir hingga keluarga berencana (KB), dapat menjadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran yang bermanfaat untuk ibu dalam merawat bayi dan menjaga kebersihan diri.

b. Bagi Lahan praktik

Diharapkan berguna untuk acuan pelayanan asuhan kebidanan secara (*continuity of care*) yang lebih baik, serta meningkatkan

pelayanan asuhan kebidanan untuk ibu hamil, bersalin, nifas, *neonatus*, dan keluarga berencana sesuai dengan prosedur dan standar praktik kebidanan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA